

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Instansi rumah sakit sangat diperlukan dalam menjaga kesehatan masyarakat. Rumah sakit merupakan suatu bentuk perusahaan jasa yang dikelola oleh pemerintah maupun pihak swasta (yayasan) yang bertujuan memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Rumah sakit menitikberatkan bukan pada pencapaian tingkat laba atau keuntungan tetapi juga pada pemenuhan pelayanan jasa masyarakat.

Rumah sakit memiliki berbagai fasilitas medis yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para pasien baik pasien rawat jalan ataupun pasien rawat inap. Diantara fasilitas-fasilitas yang disediakan adalah farmasi. RSUD Banyumas memiliki 5 bagian farmasi antara lain farmasi rawat jalan, farmasi rawat inap, farmasi IGD, farmasi keswa dan farmasi IBS. Farmasi merupakan bagian penting untuk menyimpan dan menyediakan persediaan obat. Persediaan obat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan yang ada di rumah sakit. Besar kecilnya jumlah persediaan akan mempengaruhi jumlah keuntungan yang akan diperoleh. Untuk menjaga agar persediaan obat selalu ada, maka pihak rumah sakit harus memiliki manajemen yang baik untuk mengadakan transaksi pembelian.

Proses pembelian dimulai ketika pihak gudang mengajukan permintaan order pembelian kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF). Kemudian dilanjutkan dengan pengiriman barang oleh pemasok dan diakhiri dengan pencatatan transaksi pembelian. Sistem akuntansi pembelian obat yang baik diperlukan, karena

pentingnya transaksi pembelian obat yang ada di rumah sakit. Dengan adanya sistem pembelian obat yang baik, dapat menghasilkan informasi-informasi akurat meliputi informasi mengenai jenis, kualitas, kuantitas, dan harga obat. Keakuratan informasi tersebut sangat bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Disamping itu dengan adanya penerapan sistem akuntansi pembelian obat, maka berbagai tindakan yang bertujuan melakukan kecurangan dalam proses pembelian barang dapat dicegah.

Proses pembelian obat yang baik oleh rumah sakit akan mempertimbangkan berbagai faktor diantaranya adalah dengan cara memilih *supplier* yang memperdagangkan harga obat yang terjangkau dengan tetap memberikan kualitas obat yang baik. Dengan begitu, kegiatan transaksi pembelian dapat berjalan dengan baik dengan tidak membebankan keuangan rumah sakit yang tinggi dalam pengadaan kebutuhan obat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud akan mengamati atau survei di RSUD Banyumas untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem akuntansi pembelian obat di rumah sakit tersebut. Meskipun semua pihak Rumah Sakit memiliki sistem dan prosedur tersendiri penulis mencoba mengevaluasi dan mengidentifikasi sistem pembelian obat yang diterapkan di RSUD Banyumas. Untuk itu Penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul “ SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN OBAT – OBATAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BANYUMAS “

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pokok permasalahan yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagaimana sistem akuntansi pembelian obat pada RSUD Banyumas?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern pada pembelian obat di RSUD Banyumas?
3. Apa kelebihan dan kelemahan dari sistem akuntansi pembelian obat yang diterapkan di RSUD Banyumas?

C. Tujuan dan Manfaat Kerja Praktek

1. Tujuan Kerja Praktek

- a. Untuk mengetahui bagaimana sistem pembelian obat yang diterapkan pada RSUD Banyumas.
- b. Untuk mengetahui sistem pengendalian intern pada RSUD Banyumas.
- c. Untuk mengidentifikasi bagaimana kelebihan dan kelemahan dari sistem akuntansi pembelian obat pada RSUD Banyumas.

2. Manfaat Kerja Praktek

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah dan menerapkan ilmu yang telah penulis terima dibangku kuliah. Penelitian ini juga dapat memotivasi penulis untuk memperdalam ilmu tentang sistem akuntansi pembelian obat, sehingga lebih memantapkan penerapan teori dalam praktik didunia kerja.

b. Bagi Rumah Sakit

Dapat memberikan masukan atau saran mengenai hal – hal yang berkaitan dengan instansi, sehingga Rumah Sakit dapat berusaha untuk lebih meningkatkan mutu usahanya dan mencapai tujuan yang diharapkan.

c. Bagi Pembaca

Dengan diadakan penelitian ini, penulis berharap laporan yang dibuat dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data ini diperoleh dari tempat praktik kerja.

Data primer dapat diperoleh melalui :

a. Interview

Dilakukan dengan cara wawancara langsung dengan pimpinan atau dengan pihak yang berhubungan dengan data yang diperlukan. Meliputi :

1. Bagaimana Sistem Akuntansi pembelian obat di RSUD Banyumas ?
2. Bagaimana sistem pengendalian intern pada pembelian obat di RSUD Banyumas ?
3. Apa kelebihan dan kelemahan sistem akuntansi pembelian obat di RSUD Banyumas ?

b. Observasi

Diperoleh dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung aktivitas yang dilakukan perusahaan atau instansi tempat praktik kerja.

2. Data skunder

Data yang mendukung dalam penyusunan laporan praktek kerja.

Data skunder dapat diperoleh melalui :

a. Dokumentasi

Memperoleh data dari perusahaan atau instansi terkait dengan cara melihat arsip yang disimpan disuatu media yang terdiri dari kumpulan karakter didokumentasikan.

b. Studi pustaka

Pengumplan data dengan menggunakan buku yang berhubungan dengan pembelian.

E. Prosedur Pelaksanaan Kerja

Jadwal kegiatan praktik :

- a. Tempat : Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas
- b. Tanggal : 01 Maret – 30 April 2016

NO	KETERANGAN	FEBRUARI					MARET					APRIL					MEI						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Tahap Pelaksanaan																						
	a. Mengajukan Judul																						
	b. Mengurus perizinan di RSUD Banyumas																						
2	Tahap Pelaksanaan																						
	a. Orientasi pada RSUD Banyumas																						
	b. Mempelajari sejarah perkembangan dan visi – misi RSUD Banyumas																						
	c. Mempelajari struktur organisasi RSUD Banyumas.																						
	d. Menginput dan mencatat data – data yang diberikan oleh RSUD Banyumas. Tentang rencana pembelian obat.																						
3	Tahap Pelaporan																						
	a. Menyusun laporan hasil PKL.																						
	b. Melaporkan hasil PKL kepada pembimbing.																						